BAB VI

KESIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar melalui pendekatan pembelajaran aktif model Galeri *Walk* pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Uswatun Hasanah Jakarta Timur meningkat secara signifikan, hal ini terjadi pada siklus 2 pertemuan ke dua dengan mengubah metode pembelajaran yang pada siklus 1 menggunakan metode ceramah diubah menjadi metode demonstrasi pada siklus 2.

Pada siklus 1 menggunakan pendekatan pembelajaran aktif metode ceramah dan model pembelajaran Galeri *Walk.* Penilaian karya siswa berdasarkan kreativitas dan keterampilan siswa akan tetapi dipengaruhi oleh nilai apresiasi untuk memacu minat dan semangat siswa agar lebih tertarik untuk berlatih dan menghasilkan karya yang lebih baik.

Pada Siklus 2 menggunakan pendekatan pembelajaran aktif akan tetapi metode pembelajaran diganti menjadi demonstrasi dan model pembelajaran Galeri *Walk* metode Demonstrasi dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan teknik melukis siswa, dan hasil karya yang didapatkan pada siklus 2 jauh lebih baik begitu juga dengan apresiasi siswa semakin tinggi.

Belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif model Galeri *Walk* dapat menumbuhkan rasa kerja sama, kritis yang konstruktif, wawasan luas, objektif, dan apresiatif., serta menumbuhkan rasa percaya diri, yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat memacu apresiasi pada diri siswa sehingga memacu keinginan untuk meningkatkan hasil belajar lukis cat air.

Hal ini berdasarkan hasil analisis melaui instrumen tes maupun non-tes yang terjadi selama siklus 2. Persentase hasil pemantau tindakan non-tes pada siklus1 aktivitas guru sebesar 81,04% dan siswa sebesar 58,33% dengan rata-rata 69,69%, sedangkan pemantau tindakan non-tes pada siklus 2 aktivitas guru adalah sebesar 91,38% dan aktivitas siswa adalah sebesar 70,37% dengan rata-rata 80,88%. Maka didapatkan total kenaikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran aktif dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 11,19%.

Hasil analisis belajar lukis cat air pada siklus 1 didapat dari rata-rata perolehan nilai sebesar 58,33%. sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan rata-rata 83,33%, dengan total kenaikan hasil belajar sebesar 25%. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran aktif model Galeri *Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, impilkasi penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar lukis cat air pada siswa kelas XI MIA 2 bahwa metode

pembelajaran dan model ini tidak hanya digunakan pada mata pelajaran seni rupa saja tetapi juga bisa digunakan pada mata pelajaran lainnya.

Implikasi juga dapat membantu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, kerja sama, wawasan luas, sifat kritis konstruktif, objektif, dan apresiatif. Semua hal ini dapat mengeksplor kemampuan siswa menjadi lebih berkembang.

Dalam pelajaran seni rupa, khususnya lukis cat air, implikasi yang didapat bukan hanya siswa mengerjakan tugas dengan cara biasa tetapi dapat memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran tersebut.

Hal ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran kedepannya terutama dalam hal kerja kelompok atau diskusi karena di dalam model ini sudah diajarkan untuk saling bekerja sama dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah, dan sebagai bentuk pelajaran bagi siswa kelas XI MIA 2 dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan di masyarakat

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Pihak Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan seharusnya para pendidiknya mengajar sesuai dengan bidang studinya tidak hanya menerima

seorang sarjana untuk mengajar di sana tetapi yang benar-benar lulusan pendidikan guru seni budaya (khususnya seni rupa).

2. Guru

Guru diharapkan tidak hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah motivasi tetapi juga metode dan model lain yang lebih menambah rasa semangat siswa untuk belajar. Guru juga harus lebih memperhatikan siswa yang kemampuan dan keterampilannya kurang, serta siswa yang malas di kelas.

3. Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang model Galeri *Walk* atau dengan pokok bahasan atau materi lain tentang mata pelajaran seni rupa.

Kelemahan yang tidak dikontrol pada saat dilapangan yaitu waktu pelajaran berlangsung yang kebetulan dipotong saat memasuki bulan ramadhan menyebabkan Kegiatan Belajar Mengajar tidak dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang ideal.

Kelemahan lainnya adalah setiap orang siswa memiliki minat dan kemampuan masing-masing pada seni rupa terutama lukis cat air, sehingga walau telah diberikan perlakuan siklus 2 masih saja tidak maksimal perlakuan pada siswa yang memiliki minat yang kurang sejak awal pada seni rupa.

Kelemahan lainnya adalah siswa masih susah diatur untuk mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga selalu meminta keringanan waktu pengumpulan tugas.

Kelemahan lainnya juga kurang matangnya eksplorasi materi pembelajaran digital presentasi dari guru. Pada lapangan juga terdapat kesalahan yang tidak dapat dihindari seperti hilangnya beberapa kertas komentar siswa karena ketidaktelitian guru dan siswa.